

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian**

Silaen (2018) menjelaskan bahwa desain penelitian mencakup semua langkah yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu studi. Desain penelitian melibatkan serangkaian prosedur dan metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menentukan variabel yang menjadi fokus penelitian. Jenis desain penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *Cross-Sectional*. Menurut (Notoadmodjo, 2018), rancangan *cross-sectional* merupakan penelitian yang mempelajari tentang korelasi atau hubungan antara faktor resiko dengan dua variable melalui observasi dan pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam satu kali. Jenis penelitian observasional analitik yaitu untuk mencari tahu proses fenomena yang terjadi. Lalu menganalisis hubungan antara variabel dalam penelitian. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara dukungan suami dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada masa nifas di Puskesmas Patianrowo.

#### **3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016), populasi merujuk pada area umum yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis sebelum membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester 3, minggu ke 8 – 9 bulan Mei – Juni di Wilayah Kerja

Puskesmas Patianrowo yang berjumlah 30 responden.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan metode sampling nonprobability, khususnya purposive sampling, yang artinya subjek penelitian dipilih berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester 3, minggu ke 8 – 9 bulan Mei – Juni di Wilayah Kerja Puskesmas Patianrowo.

### 3.2.3 Besar Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Besarnya sampel pada penelitian ini dapat dihitung memakai *purposive sampling*. Untuk melakukan perhitungan, rumus Slovin digunakan, dan rumusnya adalah sebagai berikut:

Keterangan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = error margin (10%)

Diketahui sebagai berikut :

$$n = \frac{40}{1 + 40 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,4}$$

$$n = \frac{40}{1,4} =$$

$$n = 29$$

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel penelitian yaitu :

1. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu nifas mulai hari ke 0-8
- 2) Riwayat persalinan normal di puskesmas
- 3) Ibu nifas primipara, multipara, dan grandemultipara
- 4) Ibu nifas bersedia menjadi responden
- 5) Ibu nifas yang tinggal dalam keluarga besar (*extended family*)

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu nifas dengan buta huruf atau tidak bisa baca tulis
- 2) Ibu nifas yang tidak tinggal dalam satu rumah dengan suami (suami kerja)
- 3) Ibu nifas dengan riwayat depresi kejiwaan

### **3.2.4 Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan penelitian. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan cara *nonprobability sampling*, dan teknik sampel yang digunakan yaitu "*Purposive Sampling*". Menurut Sugiyono (2018) yaitu memilih subjek penelitian berdasarkan karakteristik atau kriteria yang ditentukan. Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu ibu *postpartum* sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

#### **3.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)**

Menurut Nursalam (2016) salah satu variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut variabel bebas atau independen. Biasanya, variabel independen diamati dan dimanipulasi untuk mengetahui bagaimana ia berhubungan dengan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami dan dukungan keluarga.

#### **3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)**

Menurut Nursalam (2016), variabel yang dipengaruhi adalah variabel yang diukur untuk menentukan apakah variabel independen memiliki hubungan atau pengaruh. Istilah "variabel terikat" juga dapat mengacu pada variabel ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecemasan masa nifas.

### 3.4 Definisi Operasional

Peneliti menggunakan definisi operasional untuk menjelaskan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati saat melakukan pengukuran terhadap suatu objek dengan parameter yang jelas (Hidayat, 2014). Penelitian yang akan dilakukan berjudul “Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Pada Ibu Nifas”. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu. Definisi operasional dalam setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami dan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Patianrowo Kabupaten Nganjuk

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Terikat: Tingkat kecemasan	Kecemasan pada masa nifas merupakan keadaan gelisah atau kekhawatiran berlebihan yang dirasakan ibu setelah melahirkan	Kuisisioner kecemasan <i>state anxiety</i> (Kecemasan sesaat) terdiri dari 20 pertanyaan dengan 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif.	<i>State Anxiety Inventory</i> dan dikombinasi oleh peneliti	Interval	Tingkat kecemasan disesuaikan dengan pengukuran yaitu nilai terendah 20 dan tertinggi 80
Variabel Bebas: Dukungan suami	Tindakan yang diberikan oleh suami berupa kasih sayang, perhatian, dan semangat setelah masa melahirkan.	Pengukuran dukungan suami didasarkan pada teori Friedman yang meliputi 5 item yaitu : 1. Dukungan harga diri 2. Dukungan informasi 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan kedekatan sosial 5. Dukungan motivasi	Kuesioner dukungan suami diadaptasi dari Friedman 2014 dalam penelitian (desri meliyanti, 2022)	Interval	Dukungan suami disesuaikan dengan pengukuran yaitu nilai terendah 20 dan tertinggi 80
Variabel Bebas: Dukungan keluarga	Tindakan yang diberikan oleh keluarga berupa perhatian, simpati, dan kasih sayang setelah masa melahirkan.	Pengukuran dukungan keluarga didasarkan pada teori Friedman yang meliputi 4 item yaitu : 1. Dukungan emosional 2. Dukungan informasi 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan penghargaan	Kuesioner dukungan keluarga	Interval	Dukungan keluarga disesuaikan dengan pengukuran yaitu nilai terendah 20 dan tertinggi 80

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel atau fenomena yang diamati dalam penelitian. Peneliti melakukan menggunakan 2 metode, yaitu wawancara dan kuesioner. Isi kuesioner meliputi:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian. Secara sederhana, wawancara dapat dijelaskan sebagai proses interaksi antara orang yang melakukan wawancara (pewawancara) dan orang yang menjadi sumber informasi atau subjek yang diwawancarai (responden), yang dilakukan melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Dalam konteks ini, peneliti menggunakan wawancara untuk mengenali karakteristik responden, seperti nama, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

#### 2. Kuesioner

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyediaan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi.. Peneliti menggunakan beberapa jenis kuesioner dalam penelitiannya, seperti kuesioner yang menilai dukungan dari suami, keluarga, dan juga tingkat kecemasan responden. Setiap jenis kuesioner memiliki tujuan khusus dalam mengumpulkan data yang relevan dengan variabel yang diteliti. Berikut untuk penjelasannya:

## 2.1 Kuesioner Dukungan Suami

Pada penelitian ini, faktor-faktor berikut digunakan untuk mengukur dukungan suami: dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Kuesioner dukungan suami terdapat 20 pernyataan dengan pernyataan positif 16 dan negatif 4 yang diadaptasi dari penelitian (Desri Meliyanti, 2022) yang telah dikembangkan dari penelitian Sulistyaningsih & Wijayanti (2020) dengan uji validitas  $r$  hitung  $> 0,361$  dan reliabilitas yaitu  $r$  alpha  $> 0,699$  dengan nilai konstanta 0,60 yang artinya kuesioner valid dan dapat digunakan.

Untuk menentukan skor, model likert digunakan, yang terdiri dari empat pernyataan pilihan artinya, 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = sering, dan 4 = selalu untuk pernyataan positif sedangkan untuk pernyataan negatif pemberian skor diberikan secara terbalik dari pernyataan positif. Sehingga kategori skor dukungan suami yaitu, kurang = 20-34, cukup = 35-49, baik = 50-64, sangat baik = 65-80. Berikut kisi-kisi kuesioner dukungan suami setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami

No.	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Dukungan penilaian	1,2,3,4,5,6	-	6
2.	Dukungan instrumental	7,8,10,11	9,12	6
3.	Dukungan informasional	13,14,15,17	16,18	6
4.	Dukungan emosional	19,20	-	2
	Jumlah			20

## 2.2 Kuesioner Dukungan Keluarga

Dalam penelitian ini, skala Guttman digunakan; ini adalah skala pilihan ganda yang memberikan jawaban jelas untuk masalah yang ditanyakan. Terdiri dari pertanyaan positif (favorable) dan pertanyaan negative (unfavorable).

Untuk menentukan skor, model likert digunakan, yang terdiri dari empat pertanyaan pilihan artinya, 1= sangat tidak sesuai, 2= tidak sesuai, 3= sesuai, dan 4= sangat sesuai. Sehingga kategori skor dukungan keluarga yaitu, kurang = 20-34, cukup = 35-49, baik = 50-64, sangat baik = 65-80. Berikut -kisi kuesioner dukungan suami setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

No.	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Dukungan penilaian	1,2,3,4	5,6	6
2.	Dukungan instrumental	7,8,9,10	11,12	6
3.	Dukungan informasional	13,14,15,16	17,18	6
4.	Dukungan emosional	19	20	2
u	Jumlah			20

esioner Kecemasan (*State Anxiety Inventory*)

Kuesioner adalah instrumen yang berisi pernyataan yang disusun tentang variabel penelitian (Purwanto et al., 2018). Pada penelitian ini menggunakan intrumen kuesioner *State Anxiety Inventory* yang terdiri dari 20 pernyataan yang diantaranya 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif.

Pada pernyataan positif 4 jawaban likert yaitu tidak sama sekali bernilai 4, kurang merasakan bernilai 3, cukup merasakan bernilai 2, dan sangat merasakan bernilai 1. Pada pernyataan negatif juga memiliki 4 jawaban likert yang sama dengan pernyataan positif namun dengan nilai yang berbeda diantaranya yaitu tidak sama sekali bernilai 1, kurang merasakan bernilai 2, cukup merasakan bernilai 3, dan sangat merasakan bernilai 4.

Selain dilakukannya uji validitas instrument ini dilakukan uji reliabilitas dengan nilai *Alpha Cronbach* 0,910, sehingga dinyatakan reliabel dikarenakan nilai *Alpha Cronbach*  $\geq$  konstanta (0,6) (Utami, 2016).

Sehingga kategori skor kecemasan yaitu, tidak cemas = 20-34, cemas ringan = 35-49, cemas sedang = 50-64, cemas berat = 65-80. Berikut kisi-kisi kuesioner dukungan suami setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen *State Anxiety Inventory*

Pernyataan	Jawaban Responden			
	Tidak Sama Sekali	Kurang	Cukup	Sangat Merasakan
<b>Positif</b>	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan penjelasan mengenai alat atau instrument apa saja yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghindari pemakaian dua instrument pada objek yang sama (Amruddin et al., 2022). Pada penelitian ini, peneliti akan mengukur tingkat kecemasan pada ibu nifas. Selain itu, peneliti akan melihat apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dan suami pada masa nifas. Dalam proses pengumpulan data awal atau studi pendahuluan, peneliti harus melalui beberapa tahap, tahap tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian sesuai format yang ditentukan
- 2) Menentukan tempat penelitian yaitu Puskesmas Patianrowo di Kabupaten Nganjuk
- 3) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan kepada Jurusan Keperawatan Malang yang ditujukan kepada Puskesmas Patianrowo, Kabupaten Nganjuk
- 4) Jurusan Keperawatan Malang menerbitkan surat rekomendasi untuk dilakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Patianrowo, Kabupaten Nganjuk
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuisisioner dukungan keluarga, dukungan suami, dan tingkat kecemasan STAI (*State Anxiety Inventory*)
- 6) Melakukan seminar proposal sesuai jadwal yang telah ditentukan dan melakukan perbaikan proposal

- 7) Mengurus perijinan etik penelitian ke KEPK Poltekkes Kemenkes Malang
- 8) Mengurus penelitian dari institusi ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Patianrowo Kabupaten Nganjuk

## 2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan surat izin penelitian pada pihak administrasi Puskesmas Patianrowo untuk memberikan perijinan pada peneliti dan kemudian peneliti diminta menghubungi pihak KIA untuk kelanjutan penelitian
- 2) Peneliti berdiskusi dengan pihak KIA terkait dengan kriteria inklusi dan eksklusi calon responden
- 3) Peneliti mendapatkan data calon responden
- 4) Peneliti mulai melakukan penelitian dengan cara mengunjungi responden secara *door-to-door*
- 5) Memberikan penjelasan terkait tujuan, prosedur, manfaat tindakan, dan juga meminta izin ketersediaan pasien untuk menjadi responden dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*
- 6) Melakukan wawancara dengan responden terkait karakteristik responden
- 7) Memberikan lembar kuisisioner dukungan suami, dukungan keluarga dan kecemasan untuk diisi oleh responden
- 8) Peneliti melakukan pengecekan ulang terkait kelengkapan kuisisioner yang telah diisi oleh responden

### 3. Tahap Akhir

- 1) Peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisa data terhadap hasil jawaban kuisisioner
- 2) Melakukan pengolahan data dimulai dari *editing, coding, entry data, tabulasi data, processing, dan cleaning*.
- 3) Mengolah dan menganalisa data menggunakan uji statistik
- 4) Penyajian dan menyusun hasil penelitian dari uji statistik
- 5) Menampilkan hasil data, yaitu menguraikan dan menyusun data dan memberikan penjelasan
- 6) Penulisan laporan akhir penelitian
- 7) Penyerahan hasil penelitian
- 8) Melakukan seminar mengenai hasil penelitian yang sudah didapatkan
- 9) Melakukan perbaikan dari seminar penelitian dan pengesahan

### **3.7 Lokasi & Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada 28 Mei – 4 Juni 2024.

### **3.8 Analisa Data dan Penyajian Data**

#### **3.8.1 Analisa Univariat**

Menurut Notoadmodjo (2018), analisis univariat merupakan analisis untuk menentukan sifat dari setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini

analisis univariat untuk mengetahui karakteristik responden antara lain nama, usia, dan jenis kelamin.

Dengan interpretasi hasil data sebagai berikut (Sugiyono, 2019) :

- |                       |           |
|-----------------------|-----------|
| 1) Seluruh            | : 100 %   |
| 2) Hampir seluruh     | : 76-99 % |
| 3) Sebagian besar     | : 51-75 % |
| 4) Setengahnya        | : 50 %    |
| 5) Hampir setengahnya | : 26-49 % |
| 6) Sebagian kecil     | : 1-25 %  |
| 7) Tidak satupun      | : 0%      |

### 3.8.2 Analisa Bivariat

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Notoadmodjo (2018), uji normalitas merupakan uji yang dapat dilakukan untuk menilai sebaran data kelompok atau variabel. Apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk Test* dikarenakan jumlah responden  $\leq 50$  , dengan nilai signifikan p yang dihasilkan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan  $< 0,05$  maka data yang digunakan tidak normal.

#### 2. Uji Hipotesis

Menurut Notoadmodjo (2018), uji hipotesis merupakan uji untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak dalam dua variabel. Penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman apabila data berdistribusi tidak normal dan apabila data berdistribusi normal maka

menggunakan uji korelasi pearson. Jika nilai p value  $\leq 0,05$  (H1) maka artinya ada korelasi yang di hubungkan antara dukungan keluarga dan dukungan suami dengan kecemasan. Jika nilai p value  $\geq 0,05$  (H0) maka artinya tidak ada korelasi yang di hubungkan antara dukungan keluarga dan dukungan suami dengan kecemasan.

Tabel 3. 5 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2020, p. 274)

Tabel 3. 6 Analisa Data Bivariat Hubungan Dukungan Suami dan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Patianrowo Kabupaten Nganjuk

No.	Variabel 1	Variabel 2	Uji Statistik
1.	Dukungan suami	Tingkat kecemasan	Uji Korelasi Pearson
2.	Dukungan keluarga	Tingkat kecemasan	Uji Korelasi Pearson

### 3.9 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kelayakan penelitian melalui KEPK Poltekkes Kemenkes Malang. Dan telah dinyatakan layak berdasarkan layak etik dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/0507/2024 pada tanggal 28 Mei 2024 dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden perlu diberi hak dan informasi mengenai tujuan

dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidaknya. Untuk menghormati martabat responden, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan (informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap individu memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan untuk memberikan informasi. Oleh karena itu, peneliti harus menjaga kerahasiaan identitas responden dan tidak boleh menampilkan informasi yang dapat mengidentifikasi mereka. Peneliti dapat menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden untuk menjaga kerahasiaan.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Seorang peneliti harus berpegang pada prinsip keterbukaan dan keadilan dengan menjelaskan secara jelas prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini memastikan bahwa semua responden diperlakukan dengan adil dan mendapatkan manfaat yang sama, tanpa memandang perbedaan gender, agama, etnisitas, dan faktor lainnya

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam sebuah penelitian, penting untuk memastikan bahwa manfaat yang diperoleh sebesar mungkin bagi masyarakat,

termasuk para responden. Peneliti juga harus berusaha untuk meminimalkan risiko atau kerugian yang mungkin timbul bagi para responden.